

## **RINGKASAN**

### **BAB I**

Pada era sekarang ini sistem informasi akuntansi yang efektif dan efisien merupakan suatu hal yang penting dimana sistem informasi akuntansi yang baik maka informasi yang dihasilkan akan lebih baik. Disamping itu dengan sistem akuntansi yang dirancang dengan baik, maka akan membantu keefisienan kerja pada bidang keuangan karena dengan alur yang tepat pekerjaan akan menjadi lebih efisien, tidak mengeluarkan tenaga dan biaya yang tidak perlu untuk dikeluarkan. Pada akhirnya dengan sistem informasi akuntansi yang baik maka akan menghasilkan informasi yang akurat. Sehingga pihak manajemen dapat mengambil keputusan dengan tepat.

Peran informasi sangat penting dalam proses pengendalian dan pengambilan keputusan operasional, baik itu informasi kuantitatif maupun kualitatif yang dapat dijadikan kontrol internal. Ketepatan, kecepatan dan keamanan informasi membantu manajemen dalam menetapkan situasi dan kondisi perusahaan yang menguntungkan. Untuk itu manajemen harus mengevaluasi dan mengawasi kegiatan operasional perusahaan. Apabila sistem yang ditetapkan oleh suatu perusahaan tidak sesuai dengan kondisi yang ada, maka sistem tersebut akan memberikan dampak yang positif terhadap kinerja perusahaan (Rikha, 2010:3). Salah satu keputusan yang memerlukan sistem informasi yang baik yaitu pemberian kredit. Pada proses pemberian kredit ini bisa saja terjadi penyelewengan wewenang, maka dari itu sistem

informasi yang baik sangat diperlukan agar penyelewengan tersebut dapat di minimalisir.

Pada umumnya bank merupakan lembaga keuangan yang biasa memberikan kredit kepada masyarakat, namun sekarang ini tidak hanya bank saja yang memberikan kredit kepada masyarakat. Banyak lembaga yang memberikan jasa pemberian kredit salah satunya yaitu Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM). Kebanyakan orang tidak mengira bahwa program pemerintah ini ada produk kreditnya dikarenakan asumsi kebanyakan orang Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) adalah program yang digagas pemerintah untuk membangun infrastruktur seperti pembangunan jalan, selokan, gedung sekolah dll.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana menganalisa dan merancang sistem informasi akuntansi yang tepat pada proses pemberian kredit di Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM)?. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa dan memberikan rekomendasi perancangan sistem informasi akuntansi yang tepat pada proses pemberian kredit di Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM).

## **BAB II**

Menurut Mulyadi (2001:3) sistem informasi akuntansi merupakan organisasi formulir. Catatan dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Sistem akuntansi menurut Krismiaji (2002:5)

yaitu sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis.

Menurut Mulyadi (2001:5) tujuan dari penyusunan sistem akuntansi adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menyediakan informasi bagi pengelola usaha baru. Kegiatan pengembangan sistem informasi akuntansi terjadi jika perusahaan baru didirikan atau suatu perusahaan menciptakan usaha baru yang berbeda dengan usaha yang dijalani selama ini.
- b. Untuk meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan sistem yang sudah ada. Perkembangan usaha perusahaan menurut sistem akuntansi untuk menghasilkan laporan dengan mutu informasi yang lebih baik dan tepat penyajiannya, dengan struktur informasi yang sesuai dengan tuntutan kebutuhan manajemen.
- c. Memperbaiki pengendalian dan pengecekan intern. Akuntansi merupakan alat pertanggungjawaban kekayaan suatu organisasi. Pengembangan sistem informasi akuntansi seringkali ditujukan untuk memperbaiki perlindungan terhadap kekayaan organisasi hingga pertanggungjawaban terhadap pengguna kekayaan organisasi dapat dilaksanakan dengan baik. pengembangan sistem informasi akuntansi bertujuan untuk memperbaiki pengecekan intern agar informasi yang dihasilkan dapat dipercaya.
- d. Untuk menekan biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi. Pengembangan sistem informasi akuntansi sering digunakan untuk menghemat

biaya informasi yang merupakan bidang ekonomi, sehingga untuk memperoleh diperlukan pengorbanan sumber ekonomi lainnya.

Menurut Romney dan Steinbart (2006:20) sistem informasi akuntansi terdiri dari lima komponen, sebagai berikut:

- a. Orang yang mengoperasikan sistem dan melaksanakan berbagai macam fungsi.
- b. Prosedur manual dan otomatis, meliputi pengumpulan, pemrosesan dan penyimpanan data yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan.
- c. Data yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan.
- d. *Software* yang digunakan untuk memproses data perusahaan.
- e. Infrastruktur teknologi informasi yang meliputi komputer, alat komunikasi jaringan.

Perancangan sistem dalam suatu entitas merupakan suatu kegiatan menyusun sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada (Jogiyanto, 2002: 35). Sistem informasi yang berjalan dip perusahaan hendaknya mengacu kepada kebutuhan dari perusahaan itu sendiri serta sistem akuntansi tersebut harus mengikuti perkembangan teknologi yang berkembang, dan oleh sebab itu maka dibutuhkan sebuah sistem yang terbaru. Sedangkan tujuan dari perancangan menurut Jogiyanto (2002:197) adalah untuk memenuhi kebutuhan para pemakai sistem dan untuk memberikan gambaran yang jelas dan rancang bangun yang lengkap kepada programmer.

Menurut Suhardjono (2003:11) kredit adalah penyediaan uang atau tagihan atas dasar persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak

lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga. Pemberian kredit mempunyai tujuan tertentu, tujuan pemberian kredit tersebut tidak akan terlepas dari misi bank. Adapun tujuan utama pemberian kredit adalah untuk mencari keuntungan, membantu usaha nasabah, dan membantu pemerintah. Didalam fiqh islam, hutang piutang atau pinjam meminjam telah dikenal dengan istilah *Al-qardh*. Makna *Al-Qordh* secara *etimologi* (bahasa) ialah *Al-Qath'* (terputus). Harta yang diserahkan kepada orang yang memberikan hutang (Mas'adi, 2002:60)

### BAB III

Penelitian ini dilaksanakan dikantor Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) Karang Besuki. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif sebab itu pendekatan yang dilakukan adalah melalui pendekatan kualitatif deskriptif. Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Moloeng (2010:113) menjelaskan pada umumnya data terbagi menjadi dua yaitu:

#### 1. Data Primer

Data yang memperoleh langsung dari sumbernya yaitu seseorang atau yang disebut informan yang mampu memberikan data-data yang diperlukan untuk penelitian, informasi harus mengetahui segala hal mengenai instansi atau perusahaan yang terjadi obyek penelitian.

#### 2. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari sumber-sumber tertulis yang sudah ada (buku dan majalah ilmiah, arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi) dengan kata lain data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh pihak lain yang diperoleh dari data primer, data sekunder biasa berupa karya ilmiah seperti jurnal dan buku. Ada juga yang bersifat publikasi profil perusahaan, penjualan, data produksi dan lokasi perusahaan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan yang pertama yaitu metode observasi, kedua metode interview atau wawancara, ketiga metode dokumentasi, keempat

#### BAB IV

Penulis melakukan pengambilan data di lokasi penelitian diketahui bahwa kredit yang ada di lokasi memiliki masalah pada proses pemberian kreditnya. Masalah tersebut yaitu tingkat pengembalian yang cukup rendah ini dapat dilihat di tabel kolektibilitas yang ada dilampiran. Di tabel kolektibilitas tersebut terlihat bahwa hampir semua kelompok mengalami kolektibilitas atau terjadi tunggakan bahkan beberapa kelompok mencapai kolektibilitas 5 ini artinya bahwa proses pemberian kredit di lokasi memerlukan rekomendasi agar tingkat pengembalian menjadi baik atau tingkat kolektibilitas dapat diminimalkan atau bahkan dihilangkan.

#### BAB V

Untuk mengatasi masalah yang ada di BKM Karang Besuki yakni tingkat pengembalian angsuran yang rendah, maka penulis memberikan rekomendasi dengan tujuan agar tingkat pengembalian angsuran menjadi lebih baik, serta tingkat

kolektibilitas yang terjadi semakin berkurang bahkan tidak ada kolektibilitas sama sekali. Rekomendasi yang diberikan berupa kebijakan yaitu : perbaikan pada tahap verifikasi, melakukan pembinaan pinjaman bergulir dengan sesuai prosedur yang telah dibuat, memberikan sanksi infrastruktur kepada desa/kelurahan, melakukan penagihan melalui aparat desa/kelurahan, meningkatkan honor karyawan dan melakukan pembekalan untuk pelaku verifikasi.

